

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sistem keuangan desa akan memberikan keuntungan bagi pemerintah desa untuk menghasilkan informasi yang lebih relevan dan dapat di pertanggungjawabkan kepada pihak yang membutuhkan. Dengan adanya sistem ini akan memudahkan perangkat desa dalam penyusunan program desa dan akan mendukung dalam mewujudkan pemerintahan yang transparan, akuntabel, kredibel dan terpercaya serta akan memudahkan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sistem keuangan desa yang membutuhkan perhatian khusus. (Tataan & Ridwan, 2019) Untuk itu dengan adanya sistem ini diharapkan pemerintah desa khususnya Pemerintah Desa Buduan Suboh dapat menggunakan aplikasi ini dengan baik sehingga tercipta pengelolaan keuangan desa yang efektif.

Pengelolaan keuangan desa mencakup keseluruhan proses perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan, dan pertanggungjawaban keuangan desa. Desa diharuskan mengelola keuangan dengan sebaik baiknya khususnya dalam merencanakan APBDesa yang setiap tahunnya perlu disusun oleh pemerintah desa. Anggaran dari pemerintah desa harus tepat sasaran untuk keperluan kesejahteraan masyarakatnya dan diperlukan adanya laporan atas penggunaan anggaran tersebut agar tercipta akuntabilitas dan transparansi penggunaan dana.

Perkembangan teknologi informasi telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, salah satunya dalam pengelolaan keuangan sektor publik. Teknologi digital menghadirkan solusi inovatif yang berperan penting dalam meningkatkan efisiensi dan akuntabilitas, keduanya merupakan aspek krusial dalam pengelolaan keuangan publik. Untuk membantu pemerintah desa dalam pengelolaan keuangan desa, Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan (BPKP) bekerjasama dengan Kementerian Dalam Negeri (Kemendagri) dalam mengembangkan sebuah aplikasi yang dapat mempermudah pemerintahan desa dalam pengelolaan keuangan desa. Aplikasi yang dirancang adalah Aplikasi Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES) yang diterapkan sejak tahun 2015 dengan dukungan oleh Surat Menteri Dalam Negeri 143/8350/BPD tanggal 27 November 2015

tentang Aplikasi Pengelolaan Keuangan Desa dan Surat KPK Nomor B.7508/01-16/08/2016 tanggal 31 Agustus 2016 tentang Himbauan Terkait Pengelolaan Keuangan Desa/Dana Desa.

Aplikasi Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES) adalah sebuah aplikasi pengelolaan keuangan desa yang dikembangkan oleh Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) dalam rangka meningkatkan kualitas tata kelola keuangan desa. SISKEUDES sendiri merupakan aplikasi untuk membantu bagi pemerintah desa dalam pengelolaan keuangan desa. Aplikasi ini sangat mudah untuk digunakan oleh pemerintah desa karena fitur yang tersedia sangatlah mudah untuk dipahami dan dimengerti. Dengan tampilan yang sederhana membuat aplikasi ini terlihat sangat sederhana namun sangat baik untuk digunakan. Bisa menggunakan jaringan internet dan juga tidak. Aplikasi ini dibuat sudah menyesuaikan dengan proses dan tahap laporan keuangan dan dokumen-dokumen yang ada hanya akan di input saja karena sudah tertata dengan baik.

Aplikasi ini juga mengacu pada Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2018 tentang Pengelolaan Keuangan Desa. Aplikasi Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES) diharapkan dapat memudahkan pemerintah desa mengelola keuangan desa secara lebih efektif sehingga dapat meningkatkan tingkat akuntabilitas dan transparansi keuangan desa. Penerapan Aplikasi Sistem Keuangan Desa harus saling menguntungkan antara desa dan pihak BPKP. BPKP dengan membuat aplikasi ini dapat digunakan sebagai sarana pengendalian penggunaan dan pengelolaan keuangan oleh pemerintah desa. Selain itu, aplikasi ini akan membantu pihak desa dalam melakukan entry data ke aplikasi ini dalam rangka mengatur keuangan desa.

Seiring perkembangan teknologi informasi, Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES) diharapkan mampu meningkatkan efisiensi, efektivitas, dan transparansi pengelolaan keuangan desa. Namun, berdasarkan penelitian sebelumnya, ditemukan beberapa permasalahan dalam penerapan SISKEUDES di Desa Buduan, Kecamatan Suboh, Kabupaten Situbondo. Permasalahan tersebut antara lain, Tingkat keamanan yang kurang pada Sistem SISKEUDES yang diterapkan rentan terhadap keamanan data dan yang berpotensi menyebabkan

kerugian finansial dan hilangnya data penting. Hal ini menunjukkan perlunya peningkatan sistem keamanan untuk melindungi aset digital desa. Penggunaan SISKEUDES juga dipertegas dengan himbauan Komisi Pemberantasan Korupsi melalui surat Nomor B.7508/01-16/08/2016 tertanggal 31 Agustus 2016 kepada seluruh kepala desa di Indonesia untuk memahami dengan baik dan menggunakan SISKEUDES dalam pengelolaan keuangan desa. Penerapan SISKEUDES harus didukung oleh dokumen dan sumber daya manusia yang mampu mengoperasikan sistem tersebut (Yuandika et al., 2020).

Keterlambatan dalam pelaporan keuangan desa, kurangnya pemahaman aparat desa terhadap sistem pengelolaan keuangan desa, serta belum optimalnya penerapan prinsip good governance dalam menekankan adanya transparansi, akuntabilitas, efektivitas, efisiensi, serta partisipasi dalam tata Kelola pemerintahan desa. namun pada Desa Buduan Kecamatan Suboh Kabupaten Situbondo masih ditemukan beberapa kendala yang menyebabkan tujuan tersebut belum tercapai secara maksimal. Permasalahan yang ada meliputi keterbatasan jaringan internet, kurangnya pemahaman aparat desa terhadap penggunaan aplikasi SISKEUDES, serta risiko keamanan sistem yang berpotensi menyebabkan kebocoran data. Kondisi tersebut mengakibatkan pengelolaan keuangan desa belum sepenuhnya berjalan efektif dan dalam situasi tertentu masih dilakukan transaksi pembayaran secara manual. sehingga berdampak pada keterlambatan dalam pelaporan keuangan. Keterbatasan internet dan perangkat keras yang tidak memadai dapat mengakibatkan kesulitan dalam mengakses aplikasi secara maksimal dan berakibat, proses pengelolaan keuangan desa menjadi terhambat, dan transparansi serta akuntabilitas dalam penggunaan anggaran desa tidak dapat tercapai dengan baik.

Dengan adanya permasalahan ini menunjukkan adanya kesenjangan antara harapan dan realita penerapan SISKEUDES di Desa Buduan. Penelitian ini, oleh karena itu, bertujuan untuk menganalisis penerapan SISKEUDES dalam pengelolaan keuangan Desa Buduan suboh kabupaten situbondo, mengidentifikasi faktor-faktor penyebab permasalahan yang ada, dan merekomendasikan solusi untuk meningkatkan efektivitas dan keamanan sistem tersebut. Penelitian ini berjudul **“Analisis Penerapan Aplikasi Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES)**

Dalam Pengelolaan Keuangan Desa Pada Desa Buduan Kecamatan Suboh Kabupaten Situbondo”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjabaran dari latar belakang di atas maka dapat dirumuskan permasalahan yang bisa di ambil dari penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana efektivitas penerapan aplikasi Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES) dalam pengelolaan keuangan di Desa Buduan, Kecamatan Suboh, Kabupaten Situbondo?
2. Apa saja kendala yang dihadapi oleh Pemerintah Desa Buduan dalam mengimplementasikan SISKEUDES dalam pengelolaan keuangan desa?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan penelitian latar belakang dan rumusan masalah yang sebelumnya telah dijelaskan diatas maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah

1. Menganalisis efektivitas penerapan aplikasi Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES) dalam mendukung transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan di Desa Buduan, Kecamatan Suboh, Kabupaten Situbondo.
2. Untuk mengetahui kendala apa saja yang dihadapi oleh Pemerintah Desa Buduan dalam mengimplementasikan SISKEUDES dalam pengelolaan keuangan desa.

1.4 Manfaat Penelitian

Harapan dari penelitian ini adalah untuk memberikan kontribusi pengetahuan dan manfaat kepada:

1. Bagi Peneliti

Hasil dari penelitian yang dilakukan diharapkan dapat menambah pemahaman dan wawasan yang luas mengenai aplikasi sistem keuangan desa serta bagaimana efektivitas penerapan aplikasi SISKEUDES dalam pengelolaan keuangan Desa Buduan, Kecamatan Suboh, Kabupaten Situbondo.

2. Pemerintah Desa

Harapannya, hasil dari penelitian ini dapat menjadi pedoman bagi aparaturnya desa dalam menerapkan Siskeudes secara efektif sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan, serta memberikan gambaran tentang pengelolaan keuangan desa untuk

meningkatkan penerapan aplikasi SISKEUDES dalam pengelolaan keuangan Desa Buduan, Kecamatan Suboh, Kabupaten Situbondo.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi tambahan pengetahuan bagi peneliti selanjutnya dan dapat dijadikan acuan atau referensi dalam penyusunan judul penelitian.